

[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #91 > **Review**

#91 Review

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

Submission

Authors	Lusia Permata Sari Hartanti
Title	Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)
Section	Articles
Editor	Dr. Ir. Nursiah Chairunisa, S.T., M.T., IPM

Peer Review

Round 1

Review Version	91-320-1-RV.DOCX 2020-11-05
Initiated	2020-11-12
Last modified	2020-12-06
Uploaded file	Reviewer B 91-324-1-RV.DOCX 2020-12-06

Editor Decision

Decision	Accept Submission 2020-12-15
Notify Editor	Editor/Author Email Record 2020-12-15
Editor Version	None
Author Version	91-326-1-ED.DOCX 2020-12-10 DELETE
Upload Author Version	Choose File No file chosen Upload

Indexed by:



Visitors



Buletin Profesi Insinyur is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).

MENU

- ▶ REVIEWERS
- ▶ OPEN ACCESS POLICY
- ▶ AIMS AND SCOPE
- ▶ PUBLICATION ETHICS
- ▶ AUTHOR GUIDELINES
- ▶ COPYRIGHT NOTICE
- ▶ PEER REVIEW PROCESS
- ▶ PLAGIARISM AND RETRACTION POLICY
- ▶ ABSTRACTING AND INDEXING
- ▶ AUTHOR FEES
- ▶ JOURNAL HISTORY
- ▶ CONTACT

TEMPLATE



E-ISSN



TOOLS



USER

You are logged in as...
lusiapsh

- ▶ My Profile
- ▶ Log Out

AUTHOR

Submissions

- ▶ Active (0)
- ▶ Archive (2)
- ▶ New Submission

INFORMATION

- ▶ For Readers

[bpi] Editor Decision

1 message

Dr. Ir. Nursiah Chairunisa, S.T., M.T., IPM <nursiah.chairunnisa@ulm.ac.id>
To: Lusia Permata Sari Hartanti <lusia.hartanti@ukwms.ac.id>

Mon, Dec 7, 2020 at 1:31 AM

Lusia Permata Sari Hartanti:

We have reached a decision regarding your submission to Buletin Profesi Insinyur, "Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)".

Our decision is: Revisions Required

Dr. Ir. Nursiah Chairunisa, S.T., M.T., IPM
nursiah.chairunnisa@ulm.ac.id

Buletin Profesi Insinyur
<http://buletinppi.ulm.ac.id/index.php/bpi>

 **91-320-1-RV.docx**
389K

Pendekatan *Technology Acceptance Model* Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna *Mobile Payment*)

Lusia Permata Sari Hartanti

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

✉ lusia.hartanti@ukwms.ac.id

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek, salah satunya adalah aspek keuangan. Transaksi yang dulu dilakukan secara konvensional mulai beralih ke arah digital dengan *mobile payment*. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna *mobile payment* dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Hasil *Evaluasi Outer Model* dan *Inner Model* menunjukkan bahwa model *fit* dengan data atau dapat menggambarkan fenomena/realitas di lapangan. Selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan *attitude toward using* pengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model*, penerimaan teknologi, *mobile payment*, *Partial Least Square*

Diajukan:

Direvisi:

Diterima:

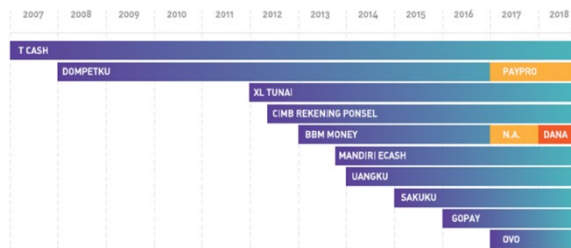
Dipublikasikan online:

Pendahuluan

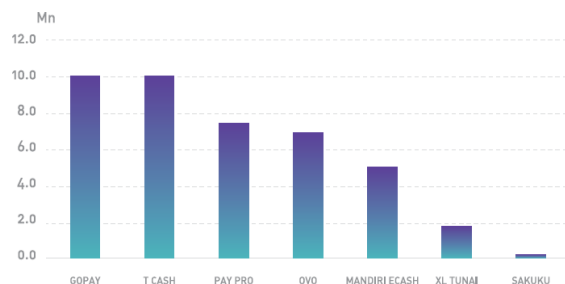
Perkembangan teknologi mengakibatkan terjadi perubahan di berbagai aspek. Perkembangan ini muncul karena adanya kebutuhan dari manusia. Salah satu perubahan yang dirasakan adalah di aspek keuangan, yaitu muncul *financial technology* (finTech). FinTech dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sebagai layanan keuangan untuk pembayaran, transfer, pengolahan dana, deposit dana dan sebagainya (Sianipar, 2017). FinTech merupakan penggabungan teknologi dengan jasa keuangan sehingga terjadi perubahan model bisnis menjadi digital. Pada model bisnis konvensional maka proses pembayaran dilakukan secara bertatap-muka dan membawa sejumlah uang tunai, namun dengan adanya perkembangan teknologi maka cara ini mulai beralih. Transaksi tidak hanya dilakukan dalam jarak dekat, namun jarak jauh pun dapat dilakukan tanpa harus saling bertatap muka.

Banyak hal yang mendorong perkembangan FinTech, antara lain kemajuan perangkat *mobile*, promosi dan pelayanan yang ditawarkan kepada pengguna, serta perubahan gaya hidup. Lebih lanjut diungkapkan oleh Ernst and Young (2011), peningkatan penggunaan pembayaran non-tunai diakibatkan oleh peningkatan penggunaan perantara *mobile*.

Mobile Payment (m-payment), diartikan sebagai suatu pembayaran dimana terjadi transfer dana dengan menggunakan ponsel dan dapat dilakukan dimanapun sebagai imbalan atas barang atau jasa (Untoro, 2013). *M-payment* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *mobile commerce*, *mobile acceptance*, dan *mobile wallet* (Morgan, 2013). Gambar 1 menunjukkan perkembangan peluncuran berbagai *m-payment* di Indonesia, sedangkan Gambar 2 menunjukkan jumlah pengguna *mobile payment* berdasarkan MDI Ventres dan Mandiri Sekuritas Research tahun 2018. GoPay dan OVO merupakan layanan *financial technology* terbesar di Indonesia saat ini (Laucereno, 2019).



Gambar 1 Perkembangan Peluncuran Berbagai M-Payment Di Indonesia
 (Sumber: MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas Research, 2018)



Gambar 2 Jumlah Pengguna Mobile Payment
 (Sumber: MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas Research, 2018)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model yang dapat menjelaskan penerimaan atau penggunaan teknologi. Model TAM dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen yang merupakan adopsi dari model *The Theory of Reased Action* (TRA). Melalui TAM dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi. TAM didasarkan pada dua konsep dasar, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang memprediksi niat perilaku untuk menggunakan dan penggunaan teknologi baru yang sebenarnya (Taejung Kim dan Weisheng Chiu, 2018)

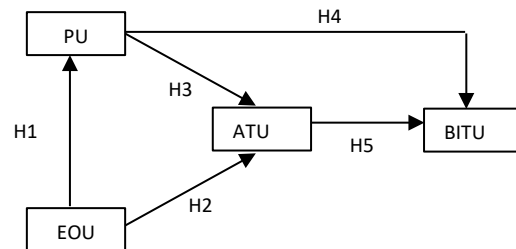
Masih banyak model lain yang digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi, yaitu *uses and gratification* atau *diffusion of innovation*, namun TAM dapat dimodifikasi sesuai faktor-faktor yang diperlukan pada adopsi penerimaan pengguna (Shin, 2009). Bailey *et al.*, (2017) mengungkapkan TAM dapat menjelaskan faktor yang mendorong penerapan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna *mobile payment* dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *pengguna* dalam menggunakan m-payment. Analisis dengan menggunakan prosedur *Partial Least Square* (PLS) dimana berkaitan dengan dua langkah utama, yaitu penilaian terhadap pengukuran dan model struktural (Chun, 2015)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* (EOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU), *behavior intention to use* (BITU) dengan model penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Model Penelitian

Penelitian menggunakan data primer dari survei yang dilakukan agar dapat menjawab persoalan penelitian. Survei dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google Form*. Populasi penelitian ini adalah pengguna *mobile payment* dengan aplikasi OVO.

Partial Least Square digunakan dalam menganalisis data sehingga dapat menjelaskan ada tidaknya hubungan antar dua atau lebih variabel laten serta ukuran sampel data yang diperlukan kecil yaitu kurang dari 100. Hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_0 : ATU tidak berpengaruh signifikan terhadap BITU.
 H_1 : ATU pengaruh signifikan terhadap BITU.
2. H_0 : PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap ATU.
 H_1 : PEOU berpengaruh signifikan terhadap ATU.
3. H_0 : PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap PU.
 H_1 : PEOU berpengaruh signifikan terhadap PU.
4. H_0 : PU tidak berpengaruh signifikan terhadap ATU.
 H_1 : PU pengaruh signifikan terhadap ATU.
5. H_0 : PU tidak berpengaruh yang signifikan terhadap BITU.
 H_1 : PU pengaruh signifikan terhadap BITU.

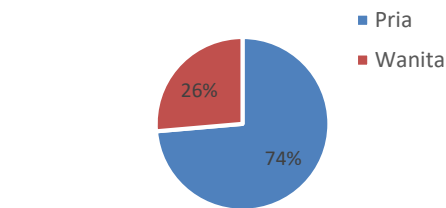
Hasil Kerja

Demografi Responden

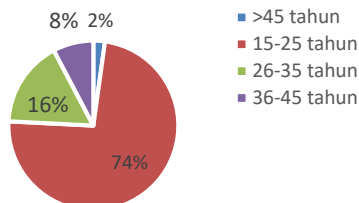
Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 91 responden maka dapat diketahui bahwa:

1. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 74% dan sisanya adalah wanita (Gambar 4).
2. 74% responden berusia 15-25 tahun, 16% berusia 26-35 tahun, 8% berusia 36-45 tahun dan sisanya berusia lebih dari 45 tahun (Gambar 5).
3. 66% responden berasal dari Surabaya, 15% berasal dari Tangerang, 12% berasal dari

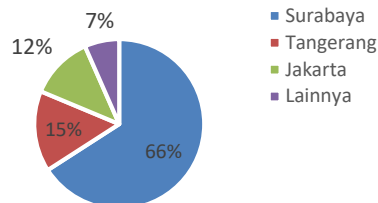
Jakarta dan sisanya berasal dari kota lainnya (Gambar 6).



Gambar 4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



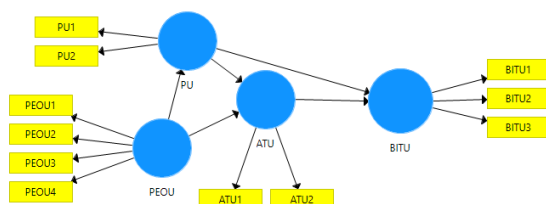
Gambar 5 Responden Berdasarkan Usia



Gambar 6 Responden Berdasarkan Kota

Model Awal

Model awal yang digunakan pada penelitian ini diambil dari *Technology Acceptance Model* dengan variabel laten yaitu *perceived ease of use* (EOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU), dan *behavior intention to use* (BITU). Model awal (Gambar 7) kemudian dianalisis menggunakan *software* SmartPLS.

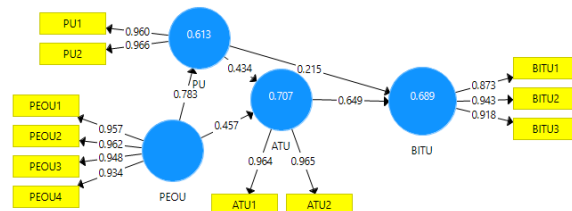


Gambar 7 Model Awal

Evaluasi Models of Measurement/Outer Model

Models of Measurement/Outer Model dilakukan untuk mengetahui hubungan secara langsung indikator dengan variabel laten. Dalam analisis data menggunakan SmartPLS terdapat kriteria yang digunakan untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite validity*.

Convergent validity dapat dimulai dengan mengevaluasi item *reliability* (indikator validitas) yaitu berdasarkan nilai *loading factor* (Gambar 8). Apabila nilai *loading factor* diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid untuk mengukur variabel laten (Yamin, 2011) (Tabel 1).



Gambar 8 Loading Factor

Tabel 1 Evaluasi Nilai Loading Factor

Indikator	Loading Factor	Keterangan
ATU1	0,9637	Valid
ATU2	0,9647	Valid
BITU1	0,8726	Valid
BITU2	0,9429	Valid
BITU3	0,9176	Valid
PEOU1	0,957	Valid
PEOU2	0,962	Valid
PEOU3	0,948	Valid
PEOU4	0,9337	Valid
PU1	0,9605	Valid
PU2	0,9661	Valid

Pengujian berikutnya adalah *construct internal consistency* melalui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE yang disarankan diatas 0,5. Hasil *construct internal consistency* dapat dilihat pada Tabel 2. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dihasilkan oleh semua variabel laten mendekati 0,7 dan nilai AVE diatas 0,5 sehingga model pengukuran dapat dinyatakan sudah baik (*fit*).

Tabel 2 Construct Internal Consistency

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	(AVE)	Keterangan
ATU	0,64	0,67	0,65	Baik (<i>fit</i>)
PU	0,64	0,67	0,64	Baik (<i>fit</i>)
PEOU	0,67	0,68	0,63	Baik (<i>fit</i>)
BITU	0,63	0,65	0,58	Baik (<i>fit</i>)

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dengan tujuan mengetahui korelasi setiap indikator terhadap variabel laten. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil uji *cross loading* dengan tujuan memastikan bahwa setiap konsep

dari tiap variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik jika nilai *loading* dari masing-masing indikator lebih besar dari nilai variabel laten. Hasil evaluasi *discriminant validity* (Tabel 3) menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki *loading factor* terbesar di variabelnya masing-masing dan tidak pada variabel yang lain sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid dalam mengukur variabelnya masing-masing.

Tabel 3 Nilai *Cross Loading*

	ATU	BITU	PEOU	PU
ATU1	0,9637	0,7775	0,7783	0,7574
ATU2	0,9647	0,8031	0,758	0,7691
BITU1	0,6912	0,8726	0,6681	0,6412
BITU2	0,7716	0,9429	0,7814	0,6887
BITU3	0,771	0,9176	0,7375	0,6637
PEOU1	0,7243	0,7506	0,957	0,7586
PEOU2	0,7598	0,7823	0,962	0,7746
PEOU3	0,7906	0,7702	0,948	0,7286
PEOU4	0,7524	0,7416	0,9337	0,7142
PU1	0,7411	0,6617	0,7295	0,9605
PU2	0,7827	0,7405	0,7776	0,9661

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten yang dapat dilakukan dengan tiga analisis yaitu R^2 , Q^2 dan F^2 . Nilai R^2 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Nilai R^2

	R^2	Keterangan
ATU	0,7074	Kuat
BITU	0,6892	Moderat
PU	0,6133	Moderat

Selain berdasarkan nilai R^2 , evaluasi model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai Q^2 . Q^2 dapat dihitung sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,03)$$

$$Q^2 = 0,97$$

Nilai Q^2 mendekati nilai 1 sehingga dapat dinyatakan model struktural *fit* dengan data.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan evaluasi nilai yang terdapat pada *path coefficients* (Tabel 5).

Tabel 5 *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ATU → BITU	0,6495	0,6528	0,1103	5,8905	0,0000
PEOU → ATU	0,4567	0,4581	0,1000	4,5661	0,0000
PEOU → PU	0,7831	0,7819	0,0625	12,5289	0,0000
PU → ATU	0,4340	0,4262	0,1095	3,9633	0,0001
PU → BITU	0,2151	0,2140	0,1078	1,9952	0,0466

Pengujian hipotesis dengan melakukan evaluasi terhadap nilai t-statistik dan *p-value*. Apabila menggunakan nilai t-statistik, maka nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (*significance level*= 10%). Untuk H_0 ditolak apabila t-statistik > 1,65, sedangkan jika menggunakan probabilitas jika *p-value* < 0,05. Berdasarkan informasi Tabel 5, maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6 Uji Hipotesis

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
ATU → BITU	5,8905	0,0000	H_0 ditolak
PEOU → ATU	4,5661	0,0000	H_0 ditolak
PEOU → PU	12,5289	0,0000	H_0 ditolak
PU → ATU	3,9633	0,0001	H_0 ditolak
PU → BITU	1,9952	0,0466	H_0 ditolak

Kesimpulan

Berdasarkan Evaluasi *Models of Measurement/Outer Model* dan Model Struktural (*Inner Model*) menunjukkan bahwa model *fit* dengan data atau dapat menggambarkan fenomena/realitas di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliable. Semua indikator valid dan reliabel merefleksikan variabel laten. Selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan *attitude toward using* pengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* pengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Teknik Industri dan Program Profesi Insinyur Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberi dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Bailey, A.A. et al., 2017. Mobile payments adoption by US consumers: an extended TAM. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 45(6), pp.626–640.
- Chun Kit Lok. 2015. Adoption of Smart Card-Based E-Payment System for Retailing in Hong Kong Using an Extended Technology Acceptance Model. *Advances in Business Marketing & Purchasing*, Volume 23B, 255-466
- Ernst and young. 2011. Opportunities for telcos in mobile money: 2011, The growth in mobile payments, February 19, 2014, diunduh dari [http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/mobile_money_2011/\\$FILE/mobile_money_2011.pdf](http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/mobile_money_2011/$FILE/mobile_money_2011.pdf) pada 6 Februari 2019.
- Laucereno, S.F. 2019 Ovo dan GoPay, 2 Fintech Kesayangan Orang Indonesia, diakses dari <https://finance.detik.com/moneter/d-4423535/ovo--gopay-2-fintech-kesayangan-orang-indonesia> pada 3 Juli 2020.
- MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas Research. 2018. *Mobile Payments in Indonesia: Race to Big Data Domination*. Jakarta: MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas.
- Shin, D. H. 2009. Towards an understanding of the consumer acceptance of mobile wallet. *Computers in Human Behavior*, 25(6), 1343-1354.
- Morgan, J.P., 2013. *Insights from J.P. Morgan*. diunduh dari www.jpmorgan.com.
- Sianipar, B. 2017. Tren dan Permintaan Baru Pembayaran untuk Optimalisasi "Fintech", diakses dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/03/07/120000926/tren.dan.permintaan.baru.pembayaran.untuk.optimalisasi.fintech> pada 1 Oktober 2020.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taejung Kim, Weisheng Chiu. 2018. Consumer acceptance of sports wearable technology: the role of technology readiness. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 20(1):109-126.
- Untoro., R. Aria T., Komala Dewi. 2013. *Pemetaan Produ dan Risiko Pembayaran Bergerak (Mobile Payment) Dalam Sistem Pembayaran di Indonesia*. Working Paper. Jakarta: Bank Indonesia.
- Yamin, S., Heri Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data dengan Partial Least Square Path Modelling*, 4th ed., Akila Susila, Ed. Jakarta: Salemba Infotek.

Pendekatan *Technology Acceptance Model* Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna *Mobile Payment*)

Lusia Permata Sari Hartanti

Program Studi Teknik Industri, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

✉ lusia.hartanti@ukwms.ac.id

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek, salah satunya adalah aspek keuangan. Transaksi yang dulu dilakukan secara konvensional mulai beralih ke arah digital dengan *mobile payment*. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna *mobile payment* dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Hasil *Evaluasi Outer Model* dan *Inner Model* menunjukkan bahwa model *fit* dengan data atau dapat menggambarkan fenomena/realitas di lapangan. Selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan *attitude toward using* pengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model*, penerimaan teknologi, *mobile payment*, *Partial Least Square*

Diajukan:

Direvisi:

Diterima:

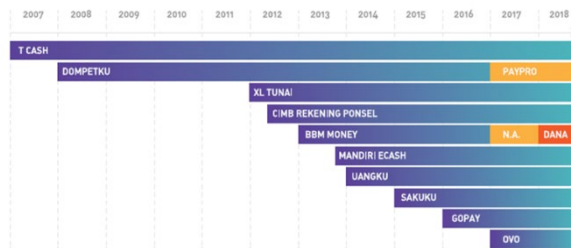
Dipublikasikan online:

Pendahuluan

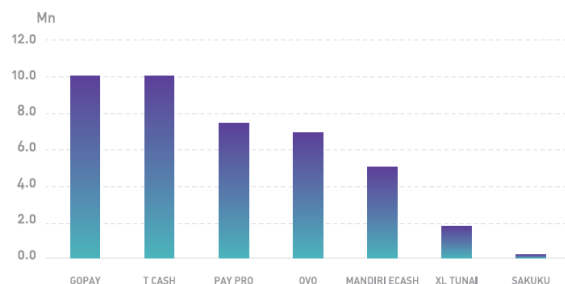
Perkembangan teknologi mengakibatkan terjadi perubahan di berbagai aspek. Perkembangan ini muncul karena adanya kebutuhan dari manusia. Salah satu perubahan yang dirasakan adalah di aspek keuangan, yaitu muncul *financial technology* (finTech). FinTech dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sebagai layanan keuangan untuk pembayaran, transfer, pengolahan dana, deposit dana dan sebagainya (Sianipar, 2017). FinTech merupakan penggabungan teknologi dengan jasa keuangan sehingga terjadi perubahan model bisnis menjadi digital. Pada model bisnis konvensional maka proses pembayaran dilakukan secara bertatap-muka dan membawa sejumlah uang tunai, namun dengan adanya perkembangan teknologi maka cara ini mulai beralih. Transaksi tidak hanya dilakukan dalam jarak dekat, namun jarak jauh pun dapat dilakukan tanpa harus saling bertatap muka.

Banyak hal yang mendorong perkembangan FinTech, antara lain kemajuan perangkat *mobile*, promosi dan pelayanan yang ditawarkan kepada pengguna, serta perubahan gaya hidup. Lebih lanjut diungkapkan oleh Ernst and Young (2011), peningkatan penggunaan pembayaran non-tunai diakibatkan oleh peningkatan penggunaan perantara *mobile*.

Mobile Payment (m-payment), diartikan sebagai suatu pembayaran dimana terjadi transfer dana dengan menggunakan ponsel dan dapat dilakukan dimanapun sebagai imbalan atas barang atau jasa (Untoro, 2013). *M-payment* dibagi menjadi tiga kategori yaitu *mobile commerce*, *mobile acceptance*, dan *mobile wallet* (Morgan, 2013). Gambar 1 menunjukkan perkembangan peluncuran berbagai *m-payment* di Indonesia, sedangkan Gambar 2 menunjukkan jumlah pengguna *mobile payment* berdasarkan MDI Ventres dan Mandiri Sekuritas Research tahun 2018. GoPay dan OVO merupakan layanan *financial technology* terbesar di Indonesia saat ini (Laucereno, 2019).



Gambar 1 Perkembangan Peluncuran Berbagai M-Payment Di Indonesia
 (Sumber: MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas Research, 2018)



Gambar 2 Jumlah Pengguna Mobile Payment
 (Sumber: MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas Research, 2018)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan suatu model yang dapat menjelaskan penerimaan atau penggunaan teknologi. Model TAM dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen yang merupakan adopsi dari model *The Theory of Reased Action* (TRA). Melalui TAM dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pengguna dalam menggunakan teknologi. TAM didasarkan pada dua konsep dasar, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, yang memprediksi niat perilaku untuk menggunakan dan penggunaan teknologi baru yang sebenarnya (Taejung Kim dan Weisheng Chiu, 2018)

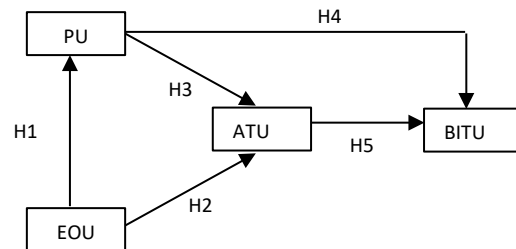
Masih banyak model lain yang digunakan untuk menganalisis penerimaan teknologi, yaitu *uses and gratification* atau *diffusion of innovation*, namun TAM dapat dimodifikasi sesuai faktor-faktor yang diperlukan pada adopsi penerimaan pengguna (Shin, 2009). Bailey *et al.*, (2017) mengungkapkan TAM dapat menjelaskan faktor yang mendorong penerapan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna *mobile payment* dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi *pengguna* dalam menggunakan m-payment. Analisis dengan menggunakan prosedur *Partial Least Square* (PLS) dimana berkaitan dengan dua langkah utama, yaitu penilaian terhadap pengukuran dan model struktural (Chun, 2015)

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan

analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perceived ease of use* (EOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU), *behavior intention to use* (BITU) dengan model penelitian ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Model Penelitian

Penelitian menggunakan data primer dari survei yang dilakukan agar dapat menjawab persoalan penelitian. Survei dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *Google Form*. Populasi penelitian ini adalah pengguna *mobile payment* dengan aplikasi OVO.

Partial Least Square digunakan dalam menganalisis data sehingga dapat menjelaskan ada tidaknya hubungan antar dua atau lebih variabel laten serta ukuran sampel data yang diperlukan kecil yaitu kurang dari 100. Hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_0 : ATU tidak berpengaruh signifikan terhadap BITU.
 H_1 : ATU pengaruh signifikan terhadap BITU.
2. H_0 : PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap ATU.
 H_1 : PEOU berpengaruh signifikan terhadap ATU.
3. H_0 : PEOU tidak berpengaruh signifikan terhadap PU.
 H_1 : PEOU berpengaruh signifikan terhadap PU.
4. H_0 : PU tidak berpengaruh signifikan terhadap ATU.
 H_1 : PU pengaruh signifikan terhadap ATU.
5. H_0 : PU tidak berpengaruh yang signifikan terhadap BITU.
 H_1 : PU pengaruh signifikan terhadap BITU.

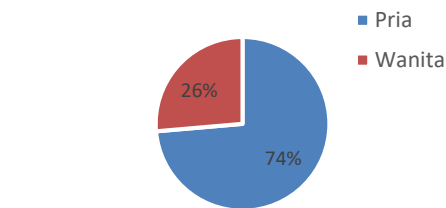
Hasil Kerja

Demografi Responden

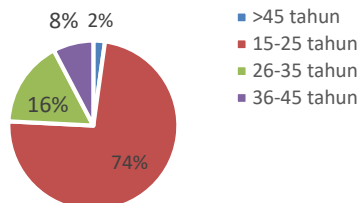
Berdasarkan data yang dikumpulkan dari 91 responden maka dapat diketahui bahwa:

1. Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 74% dan sisanya adalah wanita (Gambar 4).
2. 74% responden berusia 15-25 tahun, 16% berusia 26-35 tahun, 8% berusia 36-45 tahun dan sisanya berusia lebih dari 45 tahun (Gambar 5).
3. 66% responden berasal dari Surabaya, 15% berasal dari Tangerang, 12% berasal dari

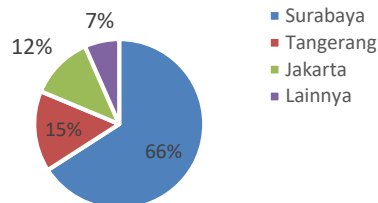
Jakarta dan sisanya berasal dari kota lainnya (Gambar 6).



Gambar 4 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



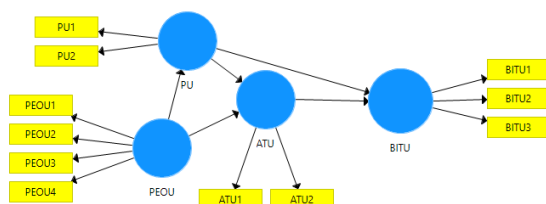
Gambar 5 Responden Berdasarkan Usia



Gambar 6 Responden Berdasarkan Kota

Model Awal

Model awal yang digunakan pada penelitian ini diambil dari *Technology Acceptance Model* dengan variabel laten yaitu *perceived ease of use* (EOU), *perceived usefulness* (PU), *attitude toward using* (ATU), dan *behavior intention to use* (BITU). Model awal (Gambar 7) kemudian dianalisis menggunakan *software* SmartPLS.

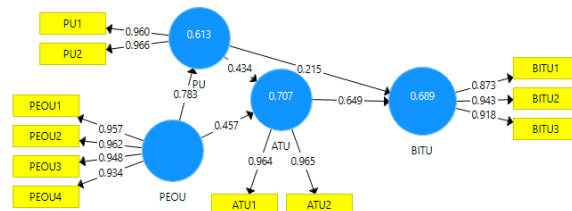


Gambar 7 Model Awal

Evaluasi Models of Measurement/Outer Model

Models of Measurement/Outer Model dilakukan untuk mengetahui hubungan secara langsung indikator dengan variabel laten. Dalam analisis data menggunakan SmartPLS terdapat kriteria yang digunakan untuk menilai *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite validity*.

Convergent validity dapat dimulai dengan mengevaluasi item *reliability* (indikator validitas) yaitu berdasarkan nilai *loading factor* (Gambar 8). Apabila nilai *loading factor* diatas 0,5 maka dapat dikatakan bahwa indikator tersebut valid untuk mengukur variabel laten (Yamin, 2011) (Tabel 1).



Gambar 8 Loading Factor

Tabel 1 Evaluasi Nilai Loading Factor

Indikator	Loading Factor	Keterangan
ATU1	0,9637	Valid
ATU2	0,9647	Valid
BITU1	0,8726	Valid
BITU2	0,9429	Valid
BITU3	0,9176	Valid
PEOU1	0,957	Valid
PEOU2	0,962	Valid
PEOU3	0,948	Valid
PEOU4	0,9337	Valid
PU1	0,9605	Valid
PU2	0,9661	Valid

Pengujian berikutnya adalah *construct internal consistency* melalui nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dan nilai Average Variance Extracted (AVE). Nilai AVE yang disarankan diatas 0,5. Hasil *construct internal consistency* dapat dilihat pada Tabel 2. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang dihasilkan oleh semua variabel laten mendekati 0,7 dan nilai AVE diatas 0,5 sehingga model pengukuran dapat dinyatakan sudah baik (*fit*).

Tabel 2 Construct Internal Consistency

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	(AVE)	Keterangan
ATU	0,64	0,67	0,65	Baik (<i>fit</i>)
PU	0,64	0,67	0,64	Baik (<i>fit</i>)
PEOU	0,67	0,68	0,63	Baik (<i>fit</i>)
BITU	0,63	0,65	0,58	Baik (<i>fit</i>)

Evaluasi *discriminant validity* dilakukan dengan tujuan mengetahui korelasi setiap indikator terhadap variabel laten. Evaluasi dilakukan dengan melihat hasil uji *cross loading* dengan tujuan memastikan bahwa setiap konsep

dari tiap variabel laten berbeda dengan variabel laten lainnya. Dikatakan memiliki *discriminant validity* yang baik jika nilai *loading* dari masing-masing indikator lebih besar dari nilai variabel laten. Hasil evaluasi *discriminant validity* (Tabel 3) menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki *loading factor* terbesar di variabelnya masing-masing dan tidak pada variabel yang lain sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh indikator valid dalam mengukur variabelnya masing-masing.

Tabel 3 Nilai *Cross Loading*

	ATU	BITU	PEOU	PU
ATU1	0,9637	0,7775	0,7783	0,7574
ATU2	0,9647	0,8031	0,758	0,7691
BITU1	0,6912	0,8726	0,6681	0,6412
BITU2	0,7716	0,9429	0,7814	0,6887
BITU3	0,771	0,9176	0,7375	0,6637
PEOU1	0,7243	0,7506	0,957	0,7586
PEOU2	0,7598	0,7823	0,962	0,7746
PEOU3	0,7906	0,7702	0,948	0,7286
PEOU4	0,7524	0,7416	0,9337	0,7142
PU1	0,7411	0,6617	0,7295	0,9605
PU2	0,7827	0,7405	0,7776	0,9661

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten yang dapat dilakukan dengan tiga analisis yaitu R^2 , Q^2 dan F^2 . Nilai R^2 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Nilai R^2

	R^2	Keterangan
ATU	0,7074	Kuat
BITU	0,6892	Moderat
PU	0,6133	Moderat

Selain berdasarkan nilai R^2 , evaluasi model struktural dapat dilakukan dengan melihat nilai Q^2 . Q^2 dapat dihitung sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,03)$$

$$Q^2 = 0,97$$

Nilai Q^2 mendekati nilai 1 sehingga dapat dinyatakan model struktural *fit* dengan data.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan evaluasi nilai yang terdapat pada *path coefficients* (Tabel 5).

Tabel 5 *Path Coefficients*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
ATU → BITU	0,6495	0,6528	0,1103	5,8905	0,0000
PEOU → ATU	0,4567	0,4581	0,1000	4,5661	0,0000
PEOU → PU	0,7831	0,7819	0,0625	12,5289	0,0000
PU → ATU	0,4340	0,4262	0,1095	3,9633	0,0001
PU → BITU	0,2151	0,2140	0,1078	1,9952	0,0466

Pengujian hipotesis dengan melakukan evaluasi terhadap nilai t-statistik dan *p-value*. Apabila menggunakan nilai t-statistik, maka nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) t-value 1,65 (*significance level*= 10%). Untuk H_0 ditolak apabila t-statistik > 1,65, sedangkan jika menggunakan probabilitas jika *p-value* < 0,05. Berdasarkan informasi Tabel 5, maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6 Uji Hipotesis

	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
ATU → BITU	5,8905	0,0000	H_0 ditolak
PEOU → ATU	4,5661	0,0000	H_0 ditolak
PEOU → PU	12,5289	0,0000	H_0 ditolak
PU → ATU	3,9633	0,0001	H_0 ditolak
PU → BITU	1,9952	0,0466	H_0 ditolak

Kesimpulan

Berdasarkan Evaluasi *Models of Measurement/Outer Model* dan Model Struktural (*Inner Model*) menunjukkan bahwa model *fit* dengan data atau dapat menggambarkan fenomena/realitas di lapangan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian ini dapat dinyatakan valid dan reliable. Semua indikator valid dan reliabel merefleksikan variabel laten. Selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan *attitude toward using* pengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* pengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Jurusan Teknik Industri dan Program Profesi Insinyur Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang memberi dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Bailey, A.A. et al., 2017. Mobile payments adoption by US consumers: an extended TAM. *International Journal of Retail and Distribution Management*, 45(6), pp.626–640.
- Chun Kit Lok. 2015. Adoption of Smart Card-Based E-Payment System for Retailing in Hong Kong Using an Extended Technology Acceptance Model. *Advances in Business Marketing & Purchasing*, Volume 23B, 255-466
- Ernst and young. 2011. Opportunities for telcos in mobile money: 2011, The growth in mobile payments, February 19, 2014, diunduh dari [http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/mobile_money_2011/\\$FILE/mobile_money_2011.pdf](http://www.ey.com/Publication/vwLUAssets/mobile_money_2011/$FILE/mobile_money_2011.pdf) pada 6 Februari 2019.
- Laucereno, S.F. 2019 Ovo dan GoPay, 2 Fintech Kesayangan Orang Indonesia, diakses dari <https://finance.detik.com/moneter/d-4423535/ovo--gopay-2-fintech-kesayangan-orang-indonesia> pada 3 Juli 2020.
- MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas Research. 2018. *Mobile Payments in Indonesia: Race to Big Data Domination*. Jakarta: MDI Ventures dan Mandiri Sekuritas.
- Shin, D. H. 2009. Towards an understanding of the consumer acceptance of mobile wallet. *Computers in Human Behavior*, 25(6), 1343-1354.
- Morgan, J.P., 2013. *Insights from J.P. Morgan*. diunduh dari www.jpmorgan.com.
- Sianipar, B. 2017. Tren dan Permintaan Baru Pembayaran untuk Optimalisasi "Fintech", diakses dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2017/03/07/120000926/tren.dan.permintaan.baru.pembayaran.untuk.optimalisasi.fintech> pada 1 Oktober 2020.
- Sugiyono, D. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taejung Kim, Weisheng Chiu. 2018. Consumer acceptance of sports wearable technology: the role of technology readiness. *International Journal of Sports Marketing and Sponsorship*, 20(1):109-126.
- Untoro., R. Aria T., Komala Dewi. 2013. *Pemetaan Produksi dan Risiko Pembayaran Bergerak (Mobile Payment) Dalam Sistem Pembayaran di Indonesia*. Working Paper. Jakarta: Bank Indonesia.
- Yamin, S., Heri Kurniawan. 2011. *Generasi Baru Mengolah Data dengan Partial Least Square Path Modelling*, 4th ed., Akila Susila, Ed. Jakarta: Salemba Infotek.



Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng. Teknik <lusia.hartanti@ukwms.ac.id>

Informasi Publikasi Pada Buletin Profesi Insinyur

Jurnal BPI <jurnal.bpi@ulm.ac.id>

Tue, Dec 15, 2020 at 11:26 PM

To: lusia hartanti <lusia.hartanti@ukwms.ac.id>

Lusia Permata Sari Hartanti:

We have reached a decision regarding your submission to Buletin Profesi Insinyur, "Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)".

Our decision is to: Accept Submission

Editor

Dr. Ir. Nursiah Chairunisa, S.T., M.T., IPM

[Quoted text hidden]



[Home](#) > [User](#) > [Author](#) > [Submissions](#) > #91 > **Summary**

#91 Summary

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

Submission

Authors	Lusia Permata Sari Hartanti
Title	Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)
Original file	91-319-1-SM.DOCX 2020-11-05
Supp. files	None
Submitter	Lusia Permata Sari Hartanti
Date submitted	November 5, 2020 - 05:08 AM
Section	Articles
Editor	Dr. Ir. Nursiah Chairunisa, S.T., M.T., IPM
Author comments	Selamat siang, Bapak/Ibu. Berikut ini saya kirimkan artikel untuk dapat ditinjau. Terima kasih atas perhatiannya.
Abstract Views	369

Status

Status	Published Vol 4, No 1 (2021): Buletin Profesi Insinyur (Januari-Juni)
Initiated	2021-01-25
Last modified	2021-06-28

Submission Metadata

Authors

Name	Lusia Permata Sari Hartanti
Affiliation	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Country	—
Bio Statement	—
Principal contact for editorial correspondence.	

Title and Abstract

Title	Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)
Abstract	

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek, salah satunya adalah aspek keuangan. Transaksi yang dulu dilakukan secara konvensional mulai beralih ke arah digital dengan *mobile payment*. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna *mobile payment* dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Hasil *Evaluasi Outer Model* dan *Inner Model* menunjukkan bahwa model *fit* dengan data atau dapat menggambarkan fenomena/realitas di lapangan. Selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan *attitude toward using* pengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model*, penerimaan teknologi, *mobile payment*, *Partial Least Square*

Indexing

Language	ind
----------	-----

Supporting Agencies

Agencies	—
----------	---

References

References	—
------------	---

Indexed by:

MENU

- ▶ [REVIEWERS](#)
- ▶ [OPEN ACCESS POLICY](#)
- ▶ [AIMS AND SCOPE](#)
- ▶ [PUBLICATION ETHICS](#)
- ▶ [AUTHOR GUIDELINES](#)
- ▶ [COPYRIGHT NOTICE](#)
- ▶ [PEER REVIEW PROCESS](#)
- ▶ [PLAGIARISM AND RETRACTION POLICY](#)
- ▶ [ABSTRACTING AND INDEXING](#)
- ▶ [AUTHOR FEES](#)
- ▶ [JOURNAL HISTORY](#)
- ▶ [CONTACT](#)

TEMPLATE



E-ISSN



TOOLS



USER

You are logged in as...
lusiapsh

- ▶ [My Profile](#)
- ▶ [Log Out](#)

AUTHOR

Submissions

- ▶ [Active \(0\)](#)
- ▶ [Archive \(2\)](#)
- ▶ [New Submission](#)

INFORMATION

- ▶ [For Readers](#)



- For Authors
- For Librarians



Buletin Profesi Insinyur is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).



Lusia Permata Sari Hartanti, S.T., M.Eng. Teknik <lusia.hartanti@ukwms.ac.id>

Informasi Publikasi Pada Buletin Profesi Insinyur

lusia hartanti <lusia.hartanti@ukwms.ac.id>
To: Jurnal BPI <jurnal.bpi@ulm.ac.id>

Wed, Dec 16, 2020 at 7:29 AM

Yth. Bapak Y. F. Arifin,

Terima kasih atas informasi yang diberikan.

Semoga di waktu mendatang dapat berkontribusi lagi di Jurnal BPI dan Jurnal BPI semakin sukses.

Salam,

Lusia P.S Hartanti

[Quoted text hidden]



#91 Summary

[SUMMARY](#) [REVIEW](#) [EDITING](#)

Submission

Authors	Lusia Permata Sari Hartanti
Title	Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)
Original file	91-319-1-SM.DOCX 2020-11-05
Supp. files	None
Submitter	Lusia Permata Sari Hartanti
Date submitted	November 5, 2020 - 05:08 AM
Section	Articles
Editor	Dr. Ir. Nursiah Chairunisa, S.T., M.T., IPM
Author comments	Selamat siang, Bapak/Ibu. Berikut ini saya kirimkan artikel untuk dapat ditinjau. Terima kasih atas perhatiannya.
Abstract Views	369

Status

Status	Published Vol 4, No 1 (2021): Buletin Profesi Insinyur (Januari-Juni)
Initiated	2021-01-25
Last modified	2021-06-28

Submission Metadata

Authors

Name	Lusia Permata Sari Hartanti
Affiliation	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Country	—
Bio Statement	—
Principal contact for editorial correspondence.	

Title and Abstract

Title	Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)
Abstract	

Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong terjadinya perubahan di berbagai aspek, salah satunya adalah aspek keuangan. Transaksi yang dulu dilakukan secara konvensional mulai beralih ke arah digital dengan *mobile payment*. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah salah satu model yang sering digunakan untuk menjelaskan penerimaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori TAM dalam menilai penerimaan pengguna *mobile payment* dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna dengan metode *Partial Least Square* (PLS). Penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebarkan kepada responden. Hasil *Evaluasi Outer Model* dan *Inner Model* menunjukkan bahwa model *fit* dengan data atau dapat menggambarkan fenomena/realitas di lapangan. Selain itu hasil pengujian hipotesis menunjukkan *attitude toward using* pengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap *perceived usefulness*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *attitude toward using*, *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap *behavior intention to use*.

Kata kunci: *Technology Acceptance Model*, penerimaan teknologi, *mobile payment*, *Partial Least Square*

Indexing

Language	ind
----------	-----

Supporting Agencies

Agencies	—
----------	---

References

References	—
------------	---

Indexed by:

MENU

- ▶ REVIEWERS
- ▶ OPEN ACCESS POLICY
- ▶ AIMS AND SCOPE
- ▶ PUBLICATION ETHICS
- ▶ AUTHOR GUIDELINES
- ▶ COPYRIGHT NOTICE
- ▶ PEER REVIEW PROCESS
- ▶ PLAGIARISM AND RETRACTION POLICY
- ▶ ABSTRACTING AND INDEXING
- ▶ AUTHOR FEES
- ▶ JOURNAL HISTORY
- ▶ CONTACT

TEMPLATE



E-ISSN



TOOLS



USER

You are logged in as...
lusiapsh

- ▶ My Profile
- ▶ Log Out

AUTHOR

Submissions

- ▶ Active (0)
- ▶ Archive (2)
- ▶ New Submission

INFORMATION

- ▶ For Readers



- For Authors
- For Librarians



Buletin Profesi Insinyur is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](#).



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

FAKULTAS TEKNIK

JURNAL BULETIN PROFESI INSINYUR

Alamat Jl. Achmad Yani Km. 35,5 Banjarbaru-Kalimantan Selatan 70714

Telepon/Fax. : (0511) 4773858-4773868

Laman: <http://www.buletinppi.ulm.ac.id>

Banjarbaru, 16 Desember 2020

Nomor : 023/UN8.1.31/BPI/2020
Lampiran : -
Hal : Letter of Acceptance

Yth.
Bapak/Ibu
Lusia Permata Sari Hartanti
di tempat

Bersama ini kami sampaikan bahwa artikel dengan judul:

Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Analisis Penerimaan Teknologi (Studi Kasus Pada Pengguna Mobile Payment)

Telah melalui proses *review* dan diputuskan diterima untuk dipublikasi pada Jurnal Buletin Profesi Insinyur Volume 4 Nomor 1 di bulan Januari tahun 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kepercayaan bapak/ibu mempublikasikan hasil penelitiannya melalui jurnal ini kami ucapkan terima kasih.

Editor in Chief,

Dr.-Ing. Ir. Yulian F. Arifin, IPM, ASEAN Eng.